

**PENYUSUNAN BUKU BESAR DAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENGHITUNG BESARNYA PAJAK TERUTANG  
BAGI KLIEN DI KANTOR AKUNTAN PAJAK – KONSULTAN  
PAJAK CORNEL & REKAN**

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**MARCELLINO EVAN IRIANTO**

**1119 30892**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JANUARI 202**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

#### PENYUSUNAN BUKU BESAR DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGHITUNG BESARNYA PAJAK TERUTANG BAGI KLIEN DI KANTOR AKUNTAN PAJAK - KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARCELLINO EVAN IRIANTO**

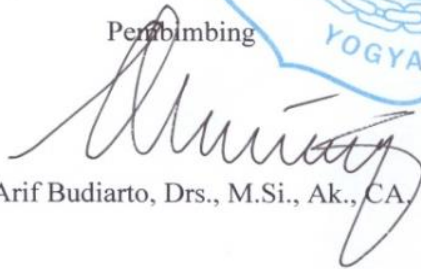
**Nomor Induk Mahasiswa: 111930892**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 4 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRACT

*The author selects internship activities as a graduation requirement at the YKPN College of Economics from among the available final assignments. The internship activity chosen by the author was carried out at the Tax Accounting Office – Tax Consultant Cornel & Partners from September 17, 2022, to December 5, 2022. Cornel & Partners is a tax accounting firm that offers tax consulting services. When carrying out the internship activities, the author is placed in the accounting department, whose duties are related to the preparation of financial reports, such as income statements, statements of changes in equity, and balance sheets. With these financial reports, it is possible to calculate the tax payable so that it can be paid by the client and then reported.*

*During the internship activities, there were several work problems faced by the writer. This is a challenge for the writer to find the right solution to this problem so that the work can still be carried out effectively and efficiently. The author gained a lot of new experiences and insights during the internship activities. The writer can also apply the accounting knowledge that has been obtained during college to the world of work. With this internship activity that has been carried out, the author hopes to be able to use the knowledge gained as well as possible and become a person who is more prepared to work and have a good future.*

*Keywords: Internship, Tax Accounting Office, Tax Consultant*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Latar Belakang

Pentingnya globalisasi dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara menyebabkan banyak negara, termasuk Indonesia kemudian melakukan investasi dan pengembangan dalam membangun infrastruktur yang mendukung perubahan tersebut. Mengingat kebutuhan dana yang besar untuk membangun infrastruktur, maka suatu negara perlu penerimaan yang besar pula dan salah satu sumber penerimaan terbesar di suatu negara adalah pajak.

Pajak merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang diambil dari sebagian pendapatan usahanya dan digunakan oleh negara untuk melakukan pembangunan demi kepentingan bersama. Terdapat suatu metode untuk menghitung besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada suatu negara yang dikenal dengan sistem pemungutan pajak. Indonesia menggunakan sistem pemungutan pajak “*self-assessment system*” dengan memberikan wewenang bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan (menghitung, menyetor, dan melaporkan) pajak secara mandiri setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan serta keinginan penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang lingkup perpajakan, maka penulis melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Ketertarikan penulis akan lingkup perpajakan salah satunya didasari pada fenomena sosial di Indonesia ketika masih banyak wajib pajak, baik orang pribadi atau badan yang kurang memahami akan sistem pembayaran pajak *self-assessment system* yang diterapkan Indonesia dan cenderung mengalami kesulitan dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi kewajiban perpajakannya. Kantor jasa akuntan pajak dan konsultan pajak diperlukan sebagai sarana untuk membantu wajib pajak orang pribadi atau badan dalam memenuhi kegiatan perpajakan sesuai dengan sistem dan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan dipilih penulis sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan magang dikarenakan sesuai dengan minat penulis yang ingin mendalami sektor perpajakan dan ingin melakukan praktik lebih lanjut terkait dengan perpajakan di dunia kerja.

## **2. Profil Perusahaan**

Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa di bidang akuntansi dan perpajakan, serta konsultasi bagi perusahaan yang mengalami permasalahan dalam bidang tersebut. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, kantor ini selalu berusaha untuk tetap konsisten memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien, serta turut berkontribusi membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

Bapak Cornelis Guling, SE., MM., Ak., BKP. merupakan pendiri sekaligus pimpinan dari Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 2021. Dibentuknya kantor ini didasarkan dari keinginan pribadi Bapak Cornelis Guling untuk memasyarakatkan pengetahuan perpajakan, manajemen, maupun teknologi informasi sebagai bentuk peran serta terhadap peningkatan sadar dan peduli pajak di kalangan masyarakat Indonesia.

Dalam kaitannya dengan perizinan pendirian kantor konsultan pajak, Bapak Cornelis Guling telah terlebih dahulu mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(USKP), sehingga berhak untuk menyanggah gelar BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak) dan memperoleh izin praktik yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak.

Pada tahun 2021 terjadi pergantian kepemimpinan dikarenakan Bapak Cornelis Guling yang telah meninggal dunia. Kantor ini kemudian diteruskan dan dipimpin oleh anak dari Bapak Cornelis Guling yaitu Saudara Vincent Guling, B.Sc., S.Ak., BKP. hingga saat ini.

## **2.1 Lingkup Unit Kerja**

Perusahaan ini menyediakan pelayanan kepada kliennya yang termuat dalam suatu lingkup unit kerja. Berikut ini lingkup unit kerja yang dilakukan oleh perusahaan:

### **2.1.1 Perpajakan**

Perusahaan memberikan layanan berupa: konsultasi perpajakan (secara lisan atau tertulis), verifikasi dan pendampingan terkait pemeriksaan pajak, bimbingan dan pelatihan kepada staf perusahaan, pembuatan perencanaan pajak, pengembalian pajak (restitusi), pengajuan keberatan dan banding, serta pelayanan laporan perpajakan yang terkait dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

### **2.1.2 Akuntansi**

Perusahaan memberikan layanan terkait dengan siklus akuntansi perusahaan klien selama periode tertentu, dari proses pembuatan jurnal sampai pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menghitung besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh perusahaan klien.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Aktivitas Magang

- **Rekapitulasi rekening koran**

Rekening koran merupakan ringkasan transaksi keuangan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran pada rekening bank yang dilakukan oleh individu atau perusahaan selama periode waktu tertentu.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan rekapitulasi rekening koran pada wajib pajak badan di bank yang berbeda selama periode tertentu.

- **Mengarsip berkas PPh 21, PPh 23, PPh 25, dan PPN**

Berkas PPh 21, PPh 23, PPh 25, dan PPN merupakan dokumen perpajakan tercetak milik klien yang berisi Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan lampiran bukti pembayaran pajak. Pengarsipan dilakukan oleh perusahaan setiap awal bulan untuk memasukkan berkas-berkas PPh dan PPN tersebut pada bulan yang lalu.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk mengarsipkan berkas-berkas PPh dan PPN milik klien ke tempat penyimpanan yang sudah disediakan.

- **Melakukan rekapitulasi biaya di buku besar, rekapitulasi pembelian di jurnal pembelian, dan membuat jurnal kas**

Rekapitulasi biaya di buku besar diperlukan untuk mencatat sejumlah biaya tertentu berdasarkan tanggal terjadinya transaksi dalam suatu periode.

Rekapitulasi pembelian di jurnal pembelian meliputi transaksi pembelian tunai atau pembelian kredit yang terjadi. Jurnal kas merupakan catatan atas transaksi yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk membantu wajib pajak badan dalam melakukan rekapitulasi biaya di buku besar, rekapitulasi pembelian tunai di jurnal pembelian, dan membuat jurnal kas berdasarkan elemen-elemen penerimaan atau pengeluaran kas yang termuat di buku besar.

- **Memasukkan elemen-elemen buku besar**

Elemen-elemen yang ada di buku besar terdiri dari PPh 21, PPh 25, PPN, serta pemasukan/pengeluaran kas. Tujuan dari memasukkan elemen-elemen buku besar adalah untuk mengetahui besarnya saldo akhir akun-akun tersebut yang kemudian digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk memasukkan elemen-elemen yang ada di buku besar perusahaan klien yang terdiri dari PPh 21, PPh 25, PPN, serta pemasukan/pengeluaran kas selama suatu periode.

- **Melakukan depresiasi aktiva tetap**

Aktiva tetap merupakan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan. Perusahaan melakukan penyusutan (depresiasi) dengan tujuan agar nilai aset dapat disajikan sesuai dengan nilai terkini dan biaya penyusutan dapat dibebankan di laporan laba rugi.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan depresiasi aktiva tetap wajib pajak badan dengan menggunakan metode garis lurus.

- **Melakukan perhitungan PPh terutang dan PPh pasal 29**

PPh terutang merupakan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima selama satu



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahun. PPh pasal 29 merupakan besarnya pajak penghasilan kurang bayar yang dihasilkan dari jumlah PPh terutang dikurangi dengan angsuran PPh pasal 25 yang telah dibayarkan.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk melakukan perhitungan PPh terutang dan PPh pasal 29 untuk wajib pajak badan selama satu tahun.

- **Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca)**

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang berisi informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dalam kaitannya dengan perpajakan, laporan keuangan digunakan sebagai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) untuk menghitung besarnya pajak terutang.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan (neraca).

- **Membuat tagihan pajak elektronik (*e-billing*)**

Tagihan pajak elektronik (*e-billing*) merupakan surat tagihan pajak dari Direktorat Jendral Pajak yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode *billing* yang tertera didalamnya.

Penulis diberikan tugas oleh mentor untuk membuat tagihan pajak elektronik (*e-billing*) terhadap beberapa wajib pajak orang pribadi dan badan yang telah ditentukan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Landasan Teori

### 4.1 Teori Keagenan

Hubungan keagenan dilakukan seperti kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pemberian beberapa wewenang terkait pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori keagenan, informasi dianggap perusahaan sebagai suatu komoditas karena memiliki biaya dan dapat dibeli (Eisenhardt, 1989). Konflik keagenan muncul sebagai akibat dari kedua belah pihak yaitu prinsipal dan agen yang memiliki kepentingan mereka sendiri (Panda & Leepsa, 2017).

Kantor Cornel & Rekan menggunakan teori keagenan dalam menjalankan usahanya dikarenakan adanya hubungan antara prinsipal yaitu wajib pajak orang pribadi/badan dan agen yaitu kantor Cornel & Rekan. Kantor Cornel & Rekan mempunyai tanggung jawab kepada wajib pajak atas pekerjaan yang dilakukan.

### 4.2 Pajak

Menurut Prof. Dr. Mardiasmo, pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa dan digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Pajak berperan sebagai instrumen fiskal suatu negara untuk melakukan pembangunan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Puzule & Žubule, 2017). Berdasarkan lembaga pemungutnya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu pajak pusat dan pajak daerah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terkait dengan aktivitas magang yang dilaksanakan oleh penulis di Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak, terdapat 2 jenis pajak yang diterapkan yaitu Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

- **Pajak Penghasilan (PPh)**

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun pajak.

Berikut ini merupakan jenis pajak penghasilan yang diterapkan penulis dalam kegiatan magang:

- PPh pasal 21

PPh pasal 21 bagi wajib pajak orang pribadi merupakan pajak yang dipotongkan atas penghasilan orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan.

- PPh pasal 23

PPh pasal 23 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan wajib pajak orang pribadi atau badan yang berupa bunga, royalti, sewa, jasa, dan hadiah diluar pemotongan dari PPh pasal 21.

- PPh pasal 4 ayat 2

PPh pasal 4 ayat 2 merupakan pajak yang dikenakan atas sumber penghasilan tertentu yang bersifat final sehingga tidak dapat dikreditkan dengan pajak penghasilan terutang. Objek pajak yang dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 yaitu bunga deposito/obligasi, hadiah, saham, sewa tanah dan bangunan, dll.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- PPh pasal 25

PPh pasal 25 merupakan pajak penghasilan yang dibayarkan dengan cara mengangsur setiap bulannya dengan tujuan untuk mengurangi pajak terutang di akhir tahun.

- PPh pasal 29

PPh pasal 29 merupakan pajak penghasilan yang masih harus dibayarkan karena terdapat pernyataan kurang bayar yang tercantum dalam SPT tahunan.

- PPh badan

PPh badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan. Tarif PPh badan sebelum tahun 2020 sebesar 25%, namun tarif PPh badan pada tahun 2020 dan setelahnya turun sebesar 22%. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) untuk menghitung besarnya PPh terutang bagi wajib pajak badan adalah penjualan/peredaran bruto perusahaan.

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atau dipungut atas transaksi barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan UU HPP, Tarif PPN yang semula 10% berubah menjadi 11% mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2022.

#### 4.3 Akuntansi Pajak

Menurut Agoes dan Estralita, akuntansi pajak merupakan penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk menetapkan besarnya pajak terutang bagi wajib

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak badan. Akuntansi keuangan dan akuntansi pajak tidak sama, sebab mereka memiliki tujuan yang berbeda, tunduk pada aturan yang berbeda, dan melayani tujuan yang berbeda (Green, 1995).

Terkait dengan aktivitas magang yang dilaksanakan oleh penulis di Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak, penerapan akuntansi pajak yaitu dengan pembuatan depresiasi aktiva tetap dan penyusunan laporan keuangan pajak.

- **Depresiasi aktiva tetap**

Depresiasi merupakan suatu biaya yang timbul karena penggunaan aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Depresiasi aktiva tetap terbagi menjadi 2 jenis, yaitu depresiasi menurut akuntansi dan depresiasi menurut fiskal yang diperoleh dengan metode perhitungan yang ada.

- **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan informasi keuangan dan kinerja bisnis suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan serta melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian sehingga mereka dapat membuat keputusan terkait investasi dan kredit yang rasional (White et al., 1997).

Berikut ini merupakan penjelasan terkait dengan laporan keuangan yang diterapkan penulis dalam kegiatan magang:

- Laporan laba rugi

Laporan laba rugi melaporkan kinerja perusahaan dan hasil dari aktivitas operasinya. Di dalam laporan laba rugi terjadi pengurangan antara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

elemen pendapatan dan beban yang digunakan untuk menghitung laba/rugi bersih yang diperoleh perusahaan.

- Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menjelaskan mengenai perubahan modal yang disebabkan karena terjadinya penambahan/pengurangan modal suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

- Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan (neraca) melaporkan informasi keuangan terkait dengan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan selama suatu periode akuntansi.

## 5. Analisis Permasalahan

Berikut ini beberapa permasalahan yang ditemukan oleh penulis:

- **Terdapat tulisan pada berkas fisik rekening koran yang tidak jelas**

Pada saat melakukan rekapitulasi rekening koran, penulis menemukan beberapa tulisan yang tidak jelas pada rekening koran dikarenakan berkas tersebut merupakan hasil *fotocopy* yang kurang baik sehingga tinta menyebar dan tulisan di rekening koran menjadi sulit untuk dibaca.

- **Terdapat berkas fisik rekening koran yang tidak lengkap dalam suatu periode**

Pada saat mengerjakan rekapitulasi rekening koran, penulis menemukan terdapat satu bulan yang tidak ada berkas rekening korannya. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian saldo awal bulan berikutnya dengan yang terdapat di berkas rekening koran.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- **Nama perusahaan di tempat penyimpanan berkas yang tidak urut abjad**

Penulis mengalami kesulitan pada saat mengarsip berkas PPh 21, PPh 23, PPh 25, dan PPh 26 dikarenakan nama perusahaan di tempat penyimpanan berkas yang masih acak dan tidak urut dengan abjad.

- **Tidak diisinya kolom ref di jurnal kas**

Pada saat penulis membuat jurnal kas, kolom ref tidak diisi oleh perusahaan. Tidak diisinya kolom ref oleh perusahaan menyebabkan proses posting yang dilakukan penulis di buku besar menjadi lebih sulit dan cenderung memakan waktu yang cukup lama.

- **Terdapat elemen dalam pembuatan buku besar yang tidak lengkap**

Pada saat penulis memasukkan elemen-elemen di buku besar, terdapat beberapa berkas elemen buku besar yang tidak lengkap, seperti berkas PPh pasal 21 dan PPh pasal 25 beberapa bulan yang tidak ada. Elemen buku besar yang tidak lengkap menyebabkan ketidakseimbangan laporan posisi keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

- **Jumlah harta dengan jumlah kewajiban dan ekuitas perusahaan yang berbeda (tidak *balance*) pada laporan posisi keuangan perusahaan**

Pada saat penulis selesai mengerjakan laporan posisi keuangan (neraca), terkadang jumlah harta dengan jumlah kewajiban dan ekuitas perusahaan tidak sama. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena terjadinya salah input elemen yang ada di buku besar/laporan keuangan lain, salah melakukan perhitungan depresiasi aktiva

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetap dan PPh terutang, rekapitulasi rekening koran yang tidak sesuai, atau karena berkas-berkas sebagai elemen laporan keuangan yang tidak lengkap.

- **Tidak adanya alternatif pembangkit listrik di perusahaan**

Perusahaan Cornel & Rekan menggunakan komputer sebagai perangkat utama dalam menjalankan usahanya. Namun sangat disayangkan, perusahaan Cornel & Rekan tidak memiliki alternatif pembangkit listrik seperti genset untuk mencegah terjadinya kematian listrik secara terpusat.

- **Sistem kerja perusahaan yang masih manual dengan menggunakan excel**

Perusahaan Cornel & Rekan masih menggunakan sistem kerja manual dengan menggunakan excel dalam menjalankan usahanya. Penginputan secara manual dirasa kurang efektif bagi penulis karena cenderung memakan waktu yang cukup lama dan perlunya tenaga yang lebih dalam pengerjaannya.

## 6. Pembahasan Permasalahan

Berikut ini solusi yang tepat terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh penulis:

- Ketika penulis menemukan permasalahan pada saat melakukan rekapitulasi rekening koran yaitu terdapat tulisan pada berkas fisik rekening koran yang tidak jelas, maka solusi untuk mengatasinya yaitu dengan berusaha terlebih dahulu untuk melihat dengan lebih seksama dan apabila tulisan memang tidak dapat dibaca, maka penulis segera menanyakan hal tersebut kepada mentor sehingga mentor dapat mencari file rekening koran tersebut.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ketika penulis menemukan permasalahan pada saat melakukan rekapitulasi rekening koran yaitu terdapat berkas fisik rekening koran yang tidak lengkap dalam suatu periode, maka solusi untuk mengatasinya yaitu dengan melompati bulan yang tidak ada berkasnya untuk dilanjutkan ke bulan berikutnya. Terkait dengan saldo awal yang tidak sesuai dengan rekening koran bulan selanjutnya, maka dilakukan penyesuaian saldo awal sehingga rekapitulasi tetap dapat berjalan dengan benar.
- Ketika penulis menemukan permasalahan pada saat mengarsip berkas PPh 21, PPh 23, PPh 25, dan PPh 29 yaitu terdapat nama perusahaan di tempat penyimpanan berkas yang tidak urut abjad, maka solusi untuk mengatasinya yaitu dengan mengambil semua berkas yang ada di tempat penyimpanan dan mengurutkan berkas tersebut. Setelah itu penulis membuat list pada kertas yang berisi nama-nama perusahaan sesuai abjad dan ditempel di tempat penyimpanan, kemudian baru memasukkan berkas-berkas yang ada ke tempat penyimpanan.
- Bagi perusahaan Cornel & Rekan yang tidak mengisi kolom ref di jurnal kas, maka solusi yang tepat untuk mengatasinya yaitu dengan mengisi kolom ref di jurnal. Pengisian kolom ref di jurnal akan memudahkan perusahaan dalam proses identifikasi akun dan posting di buku besar.
- Ketika penulis menemukan permasalahan pada saat memasukkan elemen-elemen di buku besar yaitu terdapat elemen dalam buku besar yang tidak lengkap, maka solusi untuk mengatasinya yaitu dengan mencarinya secara mandiri terlebih dahulu, misalkan terdapat PPh pasal 21 dan PPh pasal 23

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tidak ada berkasnya, maka penulis mencari file berkas PPh tersebut di dokumen penyimpanan berkas perusahaan. Dan apabila dokumen tersebut tidak ditemukan, maka penulis menyanyakan perihal kelengkapan dokumen tersebut kepada mentor untuk dibantu mencarikan.

- Ketika penulis menemukan permasalahan pada saat menyusun laporan keuangan yaitu jumlah harta dengan jumlah kewajiban dan ekuitas perusahaan yang berbeda (tidak *balance*), maka solusi untuk mengatasinya yaitu dengan mencari secara mandiri dimana letak kesalahan tersebut, baik kesalahan dalam penginputan/perhitungan pada buku besar dan laporan keuangan lain. Selain itu yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengecek kembali kesesuaian berkas-berkas yang ada.
- Bagi perusahaan Cornel & Rekan yang tidak memiliki alternatif pembangkit listrik di perusahaan, maka saran dari penulis yaitu dengan membeli salah satu alternatif pembangkit listrik, contohnya seperti genset. Alternatif pembangkit listrik digunakan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kematian listrik secara terpusat.
- Bagi perusahaan Cornel & Rekan yang menjalankan usaha dengan sistem kerja manual dengan menggunakan excel, maka solusi yang dapat diberikan oleh penulis yaitu mengganti sistem kerja manual menjadi terotomatisasi dengan menggunakan sistem akuntansi yang ada. Sementara untuk data-data perusahaan yang masih disimpan dalam folder, saran dari penulis yaitu dengan memiliki sistem database yang terintegrasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 7. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang bisa ditarik dari kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis:

- Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan merupakan suatu perusahaan yang menyediakan jasa di bidang akuntansi dan perpajakan, serta konsultasi bagi perusahaan yang mengalami permasalahan dalam bidang tersebut.
- Aktivitas magang yang diberikan perusahaan Cornel & Rekan sangat berkaitan erat dengan jurusan akuntansi sehingga penulis memiliki bekal yang cukup baik untuk diterapkan dalam menjalankan pekerjaan.
- Dalam menjalankan pekerjaan di perusahaan Cornel & Rekan, penulis menghadapi beberapa permasalahan yang cenderung membuat pekerjaan menjadi terhambat. Disetiap permasalahan tentu ada solusi untuk mengatasinya, sehingga penulis memikirkan dan menerapkan solusi yang tepat sehingga pekerjaan tetap dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
- Dengan melaksanakan kegiatan magang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang baru terutama dalam praktek bekerja secara langsung di suatu perusahaan. Penulis juga menjadi mengerti mengenai manajemen dan kinerja suatu perusahaan, serta bagaimana berinteraksi yang baik dengan atasan dan karyawan perusahaan. Kegiatan magang juga melatih *soft skill* penulis yang berguna bagi masa depan dan dapat diterapkan ke dunia kerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 8. Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi/masukan yang dapat diberikan oleh penulis:

- **Bagi Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan**
  - Melakukan pengecekan terlebih dahulu terkait dengan berkas yang diterima dari klien sehingga dapat melihat kelengkapan dan kesesuaian berkas tersebut. Apabila berkas yang diterima tidak lengkap atau tidak jelas, perusahaan dapat segera meminta kembali berkas tersebut kepada klien sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan baik.
  - Mengganti sistem kerja manual menjadi terotomatisasi dengan menggunakan sistem akuntansi yang ada dan juga mengganti penyimpanan data di folder biasa dengan sistem database yang terintegrasi, contohnya seperti penggunaan software SAP (System Application and Product in Data Processing).
  - Melakukan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai upaya untuk menunjukkan rasa tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sosial dan masyarakat. Contoh program CSR yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan literasi/edukasi perpajakan kepada masyarakat.
- **Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**
  - Menjalin hubungan dengan perusahaan-perusahaan yang menyediakan program magang, kemudian memberikan daftar nama dan deskripsi singkat perusahaan tersebut sehingga dapat memudahkan mahasiswa yang mengambil tugas akhir magang untuk memilih perusahaan yang sesuai dengan minat dan jurusan mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Memperjelas informasi terkait dengan ketentuan pelaksanaan magang sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah dan menjadi patokan bagi mahasiswa yang mengambil tugas akhir magang.
- Terus menyediakan pilihan tugas akhir magang bagi angkatan-angkatan selanjutnya di STIE YKPN mengingat manfaat positif dari pelaksanaan kegiatan magang ini.

## 9. Refleksi Diri

Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang sebagai pilihan tugas akhir di Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Alasan dipilihnya kegiatan magang yaitu karena keinginan penulis untuk dapat melakukan praktik secara langsung sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan ke dunia kerja. Penulis sejatinya memang memiliki ketertarikan tersendiri di lingkup perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan penulis dalam kegiatan relawan pajak mewakili kampus STIE YKPN yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Selain itu, ketertarikan penulis akan perpajakan juga dapat dilihat dari pengambilan konsentrasi pelaporan pajak elektronik untuk mendalami sektor perpajakan. Dengan ketertarikan yang sama akan lingkup perpajakan, membuat penulis ingin melaksanakan kegiatan magang di perusahaan yang bergerak di sektor pajak. Setelah dirasa bahwa perusahaan ini sesuai dengan minat penulis dan memiliki kinerja yang baik, maka penulis menetapkan pilihan untuk melaksanakan kegiatan magang di perusahaan Cornel & Rekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis mengalami beberapa permasalahan kerja yang cenderung menghambat pekerjaan. Penulis kemudian berusaha untuk mencari solusi dari setiap permasalahan tersebut, baik secara mandiri atau dibantu oleh mentor sehingga pekerjaan tetap dapat dilakukan dengan baik. Adanya permasalahan kerja membantu meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *problem solving* yang membuat penulis dapat berpikir secara kritis bagaimana mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Penulis merasakan bahwa kegiatan magang memberikan banyak manfaat terutama dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang profesional di dunia kerja. Banyak pengalaman dan ilmu baru yang didapatkan penulis ketika melaksanakan kegiatan magang. Praktik yang dilakukan secara langsung juga dapat melatih *soft skill* mahasiswa seperti kedisiplinan, tanggung jawab, manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim yang sangat berguna bagi masa depan. Bagi penulis, ilmu yang didapatkan selama kuliah akan berguna apabila dapat diterapkan dengan benar dan pelaksanaan kegiatan magang merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk menerapkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.  
<https://doi.org/10.2307/258191>
- Green, S. (1995). Accounting Standards and Tax Law: Complexity, Dynamism and Divergence. *The British Tax Review*, 5, 445–452.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Panda, B., & Leepsa, nm. (2017). *Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives*. 10, 74–95.  
<https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Puzule, A., & Žubule, Ē. (2017). ASSESSMENT OF TAXATION AS A FISCAL POLICY INSTRUMENT. *SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*, 4, 342.  
<https://doi.org/10.17770/sie2017vol4.2347>
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, H. D. (1997). *The Analysis and Use of Financial Statements*. Wiley.  
[https://books.google.co.id/books?id=am%5C\\_dAAAACAAJ](https://books.google.co.id/books?id=am%5C_dAAAACAAJ)